

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS 2 MAS AL-MUSTAQIM

Novita Sari, Rustiyarso, Rum Rosyid
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email : ssaarrii.16@gmail.com

Abstract

This study entitled " Student Learning Interest Analysis on the Subjects of Sociology Class XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim Arang Limbung". A common problem in this study is how to students interest on the subjects of Sociology class XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim?. With the sub-problems : (1) How do the feelings of love to students in following the process learning of sociology? (2) How the student's attention at a time when the process learning of sociology?(3) How student involvement in the learning process of sociology?. The purpose of this research is to know the taste of pleasure, attention and involvement of students in the subjects of sociology. This research uses descriptive qualitative approach method. As for the sources data are the students of Class XI 2 IPS that add up to 30 people. Engineering data collection is observation, interview and documentation. Data collecting tool guidance interviews, observation and documentation guidelines. Technique of data analysis in this research include reduction of the data, the presentation of data and verification. Research results is : (1) there is no feeling of love to the students on the subjects of sociology, because students always feel bored when learning takes place. (2) the student's Attention is still less, as there are students were sleeping at the time the teacher explains material (3) student involvement is also less, because students do not contribute actively in the discussion.

Keywords: Learning Interest, Sociology Lesson

PENDAHULUAN

Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di negara kita secara umum belajar disekolah relatif sedikit, contohnya masih banyak sekolah yang masih kurang fasilitas, sarana dan prasarana. Faktor di sekolah dan dedikasi guru terhadap hasil belajar anak, lingkungan keluarga dan dorongan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor yang dari dalam siswa itu sendiri yakni dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar, maka kita sering mengenalnya dengan istilah minat.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu

kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan demikian minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Menurut Slameto (2015:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin

kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya orang tuanya.

Dari uraian tersebut, maka semakin jelas bahwa minat berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri. Dengan demikian minat merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono (dalam Ahmad Susanto 2015:67) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Bahan pelajaran, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik menyebabkan hasil belajar tidak optimal.

Berdasarkan pengalaman peneliti, pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran sosiologi dan nilai ulangnya juga banyak yang tidak tuntas. Hanya sebagian kecil saja siswa yang bisa memahami dan mengerjakan tugas dengan baik. Hal ini menyebabkan tugas yang diberikan hasilnya kurang memuaskan sehingga terkesan asal jadi. Jika ditanya alasannya tidak ada jawaban dibuku. Dengan kondisi seperti ini guru juga perlu mencari solusi bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 agustus 2018 pukul 12.30 WIB di sekolah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang bersemangat untuk memulai pembelajaran karena masih banyak siswa yang keluar masuk kelas tanpa izin guru. Perhatian siswa juga masih kurang pada saat guru menjelaskan masih banyak siswa yang ngobrol

dengan teman sebangku. Ketika guru memberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang jelas hanya satu orang saja yang bertanya, maka dari itu dapat dilihat bahwa keterlibatan siswa masih kurang.

Sedangkan observasi kedua yang dilakukan pada tanggal 6 september 2018 pukul 12.30 WIB siswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. Dibandingkan observasi pertama siswa lebih bersemangat. Perhatian siswa juga lebih fokus ketika temannya menjelaskan materi. Keterlibatan siswa yang masih kurang karena masih kurang aktif dalam bertanya maupun mencari jawaban.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 13 september 2018 pukul 12.30 WIB masih sama dengan observasi yang kedua siswa melakukan presentasi dikelas, dan keadaan siswa juga masih sama, kurang bersemangat, perhatian siswa juga kurang karena ada yang menggunakan handphone yang seharusnya untuk mencari materi malah digunakan untuk membuka media sosial. Pada saat sesi tanya jawab siswa juga tidak terlalu aktif bertanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi?, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 2 di MAS Al-Mustaqim Arang Limbung”. Dan berdasarkan latar belakang diatas, masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim?. Dengan sub masalah : (1) Bagaimana perasaan senang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim? (2) Bagaimana perhatian siswa pada saat proses pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim ? (3) Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim ?

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui : (1) Perasaan senang siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim (2) Perhatian siswa pada saat proses pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS

2 MAS Al-Mustaqim (3) Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penentuan subjek penelitian sebagai informan, adapun yang menjadi informan adalah siswa kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim, yakni : NR, AIC, YM, MIM. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah MAS AL-Mustaqim yang terletak di Jalan Adisucipto Km.13.5 Gg.Wonodadi 1 Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Alasan peneliti memilih sekolah MAS AL-Mustaqim sebagai lokasi penelitian dikarenakan siswa di sekolah tersebut nilainya masih banyak dibawah rata-rata khususnya mata pelajaran sosiologi, dengan itu peneliti ingin mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu.

Instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, dengan itu peneliti harus siap dalam melaksanakan proses penelitian dari tahap awal sampai tahap akhir sehingga untuk itu diperlukan wawasan yang luas bagi peneliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan Observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Alat Pengumpulan Data menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, buku catatan dan arsip-arsip serta alat dokumentasi.

Teknik analisis data :

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian yang dilakukan di MAS Al-Mustaqim Arang Limbung data yang direduksi yaitu data yang didapat pada saat wawancara yang berkaitan dengan minat belajar siswa, karena ada jawaban responden yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian dan jawaban responden cukup banyak sehingga perlu direduksi untuk mendapatkan data yang penting dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini. Sehingga peneliti mencatat data dengan teliti dan rinci dengan merangkum memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Hal ini dimaksudkan agar data terorganisir sehingga lebih mudah dipahami. Data yang diperoleh kemudian disusun sesuai dengan kategori sejenis untuk ditampilkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, data yang di display yaitu data yang didapat pada saat melakukan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, data disajikan berupa teks yang bersifat naratif.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan. penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan hal-hal lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan mengenai Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim Arang Limbung.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu sebagai berikut :

Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk menjalin hubungan antara peneliti dan narasumber semakin terbentuk, akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada yang disembunyikan.

Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan pada saat observasi dilakukan dua kali yaitu pada tanggal 14 September 2018 dan 15 September 2018 selama 2 jam pelajaran, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengecek kembali data yang diberikan informan dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek apakah data yang diberikan konsistensi sehingga dengan perpanjangan tersebut diperoleh data yang sudah jenuh dan pasti kebenarannya.

Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu". Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk mengecek kredibilitas data yang diperoleh dilakukan dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi untuk menguji kebenaran data tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data sehingga permasalahan dalam penelitian dapat terjawab seluruhnya. Adapun yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim. Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perasaan senang siswa MAS Al-Mustaqim, bagaimana perhatian siswa pada saat proses pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim, bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 MAS Al-Mustaqim.

Selanjutnya untuk menjawab sub-sub masalah yang dikemukakan di atas, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan.

1. Perasaan senang siswa

Berdasarkan hasil observasi pertama temuan lapangan yang peneliti dapatkan yaitu bahwa tampak siswa yang hadir hanya sedikit, masih banyak bangku kosong di dalam kelas, yang tidak hadir kebanyakan adalah siswa laki-laki. Ketika guru menjelaskan materi terdapat siswa yang main hp, siswa menunjukkan perasaan senang tetapi bukan senang dalam belajar, mereka dapat dikatakan senang berbicara dengan teman sebangkunya. Siswa juga kurang bersemangat dalam mendengarkan materi yang disampaikan, terdapat siswa yang telat masuk kelas, sering izin keluar kelas, pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang sibuk sendiri dengan hp nya, Ketika guru menjelaskan materi siswa malas-malasan. Hal itu menunjukkan bahwa masih kurangnya semangat dan tidak fokus dalam belajar. NR juga mengatakan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran dikarenakan pelajaran sosiologi jadwalnya pada jam terakhir jadi sudah capek seharian disekolah ditambah suasana kelas yang panas.

Berdasarkan observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa melakukan diskusi kelompok, terdapat beberapa siswa yang bersemangat dan merasa

senang, ada juga yang hanya duduk diam asik sendiri. siswa terlihat lemah, dilihat dari posisi duduknya yang membaringkan kepala di bangku dapat menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat mendengarkan materi. Masih ada beberapa siswa yang suka izin keluar, tetapi lama sekali untuk masuk ke kelas ternyata ada laporan dari guru piket bahwa mereka nongkrong di wc, sudah ditegur guru piket baru mereka berlari masuk ke kelas. Dari hal tersebut tampak bahwa siswa tidak menyukai pelajaran sosiologi karena ingin masuk kelas saja mereka susah sekali malah nongkrong di belakang sekolah. AIC merasa bersemangat dalam proses pembelajaran sosiologi alasannya dikarenakan guru yang mengajar baik sehingga mudah untuk bertanya dan bertukar pendapat jika ada materi yang kurang jelas.

Berdasarkan observasi ketiga dapat dilihat bahwa siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas dengan masing-masing kelompok, minat belajar siswa pada saat itu merasa senang dan bersemangat mendengarkan hasil diskusi kelompok, tampak dari kehadiran siswa lebih banyak dari minggu lalu. Tampak pada raut wajah mereka juga bersemangat tidak ada yang merasa ngantuk dikarenakan pada saat itu ada sedikit perdebatan yang terjadi antara penanya dengan penyaji, jadi itu menarik perhatian siswa lainnya sehingga mereka pun bersemangat juga mendengarkan penjelasan guru ketika memberikan sedikit penjelasan tentang materi tersebut. YM mengatakan senang terhadap pelajaran sosiologi tapi juga tergantung dari penjelasan guru, sebenarnya YM tidak terlalu menyukai pelajaran sosiologi karena terlalu banyak materi sehingga lama-kelamaan jadi merasa bosan jika guru hanya menjelaskan saja. YM juga merasa kurang bersemangat dikarenakan sudah capek seharian beraktivitas disekolah karena sosiologi jadwalnya pada jam terakhir. MIM mengatakan tidak menyukai pelajaran sosiologi karena banyak materi MIM menyukai pelajaran yang sifatnya hitungan. MIM juga mengatakan bahwa tidak menyukai pelajaran sosiologi karena kemampuan menghafalnya rendah sedangkan sosiologi banyak hafalan itu membuat MIM tidak terlalu menyukai

pelajaran sosiologi. Sehingga MIM pun tidak menyukai materi dalam pelajaran sosiologi.

2. Perhatian Siswa

Berdasarkan observasi pertama tampak pada saat guru menjelaskan materi siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, pada saat menjelaskan guru selingi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan jika ada yang masih kurang jelas, hanya ada satu siswa yang ingin bertanya, terdapat siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung, sudah beberapa kali diberikan teguran hanya sebentar saja dia mendengarkan kemudian sudah tidur kembali sampai dipukul ringan oleh guru pakai buku LKS pun dia hanya santai saja dan mengatakan bahwa sangat ngantuk sekali, sehingga guru lama kelamaan membiarkannya saja daripada sering berhenti menjelaskan materi itu hanya akan mengganggu proses pembelajaran.

Pada saat guru menjelaskan materi hanya ada beberapa siswa saja yang mencatat materi, sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. NR mengatakan tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan tidak bersungguh-sungguh memperhatikan materi yang disampaikan tetapi kalau materinya menarik kadang juga mendengarkan dengan baik.

NR malas mencatat materi yang disampaikan kecuali materi yang sulit baru dicatat, selain mencatat juga ada alternatif lain untuk mencari materi yang masih kurang jelas contohnya diperbolehkan membuka internet untuk mencari materi agar lebih luas lagi. NR juga bertanya kepada guru kalau ada materi yang masih kurang jelas, dan menurut NR siswa yang lain masih kurang aktif dalam bertanya, karena biasanya jika diberi guru kesempatan untuk bertanya 1 orang siswa pun tidak ada yang menjawab. Jadi guru yang bertanya dan memanggil salah satu siswa untuk menjawab agar siswa semua aktif mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan observasi kedua tampak bahwa siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, pada saat berdiskusi dalam setiap kelompok hanya beberapa orang saja yang

mendengarkan presentasi dari kelompok lain, dalam setiap kelompok hanya satu orang saja yang mencatat materi yang lainnya hanya memperhatikan. Apalagi siswa yang duduk dipojok belakang mereka kurang memperhatikan, kebanyakan hanya asyik ngobrol sesama teman sebangkunya, padahal guru sudah sering memberikan teguran kepada mereka tetapi hanya sebentar saja mendengarkan beberapa saat kemudian sudah ribut kembali.

AIC mendengarkan dengan baik dan bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. AIC juga mencatat jika materi yang disampaikan guru tidak ada di buku dan mencari alternatif lain seperti membuka internet untuk menambah materi yang belum jelas agar pengetahuan lebih luas lagi. Jika ada materi yang kurang jelas AIC bertanya kepada guru agar bisa memahami materi dengan baik. Menurut AIC siswa yang lain tidak terlalu memperhatikan guru dalam menjelaskan masih banyak siswa yang sibuk sendiri dan ngobrol sesama teman sebangku,, sehingga jika diberi kesempatan untuk bertanya oleh guru tidak ada siswa yang lain hanya diam.

Berdasarkan observasi ketiga masih sama seperti minggu lalu siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka, keadaan siswa juga masih sama hanya beberapa siswa yang memperhatikan, siswa yang lain terlihat malas-malasan dan tidak memperhatikan, jika pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh penyaji siswa lain mencari jawaban di internet, walaupun masih ada sebagian siswa yang tidak peduli dan ada yang alasannya membuka hp untuk mencari materi tapi malah membuka media sosial seperti facebook dan instagram, sehingga bukan membantu mencari materi malah tidak memperhatikan presentasi temannya. Disini juga masih menandakan bahwa siswa masih kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

YM mengatakan mendengarkan dengan baik dan bersungguh-sungguh jika guru sedang menjelaskan materi, tetapi terkadang YM juga tidak mendengarkan dengan baik tergantung pada penjelasan gurunya lagi kalau materi yang dijelaskan tidak menarik YM tidak terlalu

mendengarkan dengan bersungguh-sungguh. Setiap penjelasan guru YM hanya mencatat materi yang penting saja tidak semua yang disampaikan guru itu dicatat, dan jika ada materi yang kurang jelas YM tidak berusaha mencari alternatif lain hanya bertanya saja pada guru. Menurut MIM siswa yang lain masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, ada siswa yang bertanya tetapi hanya beberapa orang saja yang lain hanya memperhatikan.

3. Keterlibatan Siswa

Berdasarkan observasi pertama bahwa guru menjelaskan materi dengan menggunakan LKS saja dijelaskan dengan metode ceramah setelah menjelaskan guru mengarahkan siswa untuk mencari materi yang kurang jelas di buku lain maupun internet, hanya beberapa siswa yang mencari dengan serius kebanyakan dari mereka hanya bermain-main, buka hp hanya untuk membuka media sosial. Guru juga memberikan tugas kepada siswa, ada beberapa siswa yang mengerjakannya tidak serius jadi terkesan asal jadi, ada juga yang menunggu hasil pekerjaan temannya untuk menyontek. Dari gambar tersebut tampak siswa masih kurang terlibat dan malas-malasan dalam proses pembelajaran. NR mengatakan didalam proses pembelajaran sosiologi selalu ikut berkontribusi dalam kegiatan diskusi kelompok seperti ikut mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. NR juga mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan bersungguh-sungguh hingga selesai. NR mengatakan tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru karena tugas nya di LKS. Pada saat presentasi hasil diskusi kelompok NR mengaku masih belum percaya diri untuk menjawab pertanyaan, jadi hanya membacakan hasil diskusi saja.

Berdasarkan observasi kedua bahwa pertemuan kali ini siswa mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok, 3 kelompok yang maju untuk presentasi, kelompok pertama hanya satu orang saja yang menjelaskan dengan baik yang lain hanya duduk mendengarkan, antusias kelompok lain yang mendengarkan kurang aktif dalam bertanya, hanya ada satu penanya saja ketika

ditanya lagi ada yang ingin bertanya tidak ada siswa yang mengangkat tangan, dan tidak ada sanggahan dari kelompok lain. Ketika penyaji menjawab pertanyaan, penanya hanya menerimanya saja tanpa diperjelas. Disini tampak bahwa antusias siswa masih kurang sehingga masih banyak siswa yang tidak terlibat aktif dalam diskusi. AIC mengatakan tidak terlalu berkontribusi dalam diskusi kelompok, kadang dalam 1 kelompok kami hanya 2 orang yang mengerjakannya. AIC juga mengaku jika diberikan tugas oleh guru yang sulit menyontek tapi kalau mudah dikerjakan sendiri. Dalam mengerjakan tugas dari guru juga tidak ada kesulitan karena bisa mencari di internet jika tidak ada di buku. Dalam presentasi hasil diskusi kelompok AIC menjadi moderator yang memimpin jalannya diskusi, jika ada pertanyaan AIC bekerja sama dengan teman 1 kelompok untuk mencari jawabannya.

Berdasarkan observasi ketiga bahwa masih sama dengan minggu lalu pertemuan kali ini melanjutkan presentasi hasil diskusi mereka, kali ini presentasinya cukup aktif dibandingkan dengan minggu lalu, siswa lebih bersemangat dalam bertanya, walaupun tidak semua tetapi sudah lebih banyak dari yang minggu lalu, karena salah satu kelompok ada yang kurang jelas dalam memberikan contoh, si penanya tidak puas dengan jawabannya sehingga terjadi sedikit perdebatan itulah yang membuat siswa lain jadi penasaran dengan jawabannya sehingga yang lain juga penasaran dan bersemangat untuk mencari jawaban dari pertanyaan temannya, dan beberapa orang dari kelompok lain menemukan jawaban yang tepat sehingga mereka saling berebutan mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan observasi tampak siswa lebih aktif dan berpartisipasi dengan baik ketika melakukan presentasi hasil diskusi dibandingkan guru hanya menjelaskan materi saja, siswa mengaku merasa bosan kalau hanya mendengarkan.

Dalam melakukan diskusi kelompok YM sangat aktif menjawab dan menjelaskan hasil diskusi kelompok dikarenakan YM memang sangat menyukai presentasi hasil diskusi jadi YM sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain jika ada yang kurang

dimengerti. MIM selalu memberikan kontribusi dalam diskusi kelompok malahan MIM sendiri saja yang mengerjakan tugas kelompok karena siswa yang lain kurang berkontribusi. MIM juga mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh walaupun katanya MIM tidak terlalu menyukai pelajaran sosiologi.

Pembahasan

Temuan dari hasil penelitian tentang minat belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perasaan Senang

Menurut Darmadi (2017; 318), perasaan senang merupakan adanya perasaan senang terhadap pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa guru banyak siswa yang tidak berada dikelas pada saat proses pembelajaran sosiologi berlangsung, ada beberapa siswa juga yang sering izin keluar kelas, yang bersemangat mendengarkan materi hanya siswa yang duduk di depan saja yang lainnya terlihat malas-malasan dan sibuk sendiri, jika sudah ditegur guru barulah mereka mendengarkan.

Pada saat presentasi hasil diskusi kelompok, siswa lebih bersemangat dibandingkan ketika guru hanya menjelaskan saja, tampak pada saat presentasi siswa lebih aktif karena siswa yang bertanya akan mendapatkan nilai tambahan dari guru maka dari itu siswa lebih bersemangat dan aktif.

Jadi perasaan senang dan semangat siswa tergantung cara guru menjelaskan, dengan metode ceramah siswa merasa bosan dan kurang bersemangat tetapi menggunakan metode diskusi siswa menjadi senang dan lebih bersemangat dalam belajar sosiologi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan empat informan, tiga diantaranya mengaku suka dengan pelajaran sosiologi pada saat presentasi hasil diskusi kelompok, karena bagi mereka dengan diskusi mereka lebih bersemangat dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa cenderung bosan jika mendengarkan materi saja. 1 orang informan mengaku memang tidak menyukai pelajaran sosiologi.

2. Perhatian Siswa

Menurut Darmadi (2017; 318), perhatian merupakan adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik .

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan perngertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, apalagi siswa yang duduk dipojok belakang mereka asik ngobrol dan ada juga yang tidur, ketika guru bertanya tentang materi yang dijelaskan tidak ada yang bisa menjawab, jika diberi diteguran mereka hanya sebentar saja mendengarkan tak lama kemudian ribut kembali.

Berbeda dengan perhatian mereka pada saat presentasi hasil diskusi, siswa lebih memperhatikan penjelasan temannya, tampak pada saat sesi tanya jawab siswa lebih aktif dan antusias untuk bertanya, mencari materi yang belum jelas di internet. Jika pertanyaan dengan jawaban masih belum jelas mereka sampai berdebat dengan kelompok lain sehingga kelas jadi agak ribut.

Berdasarkan empat informan mengaku bosan mendengarkan materi yang disampaikan guru karena sosiologi pelajaran jam terakhir, mereka mengaku sudah capek belum lagi keadaan kelas yang panas membuat mereka tidak fokus mendengarkan materi.

3. Keterlibatan Siswa

Menurut Darmadi (2017; 318), keterlibatan merupakan adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik. Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Peneliti menemukan bahwa siswa kurang berpartisipasi jika ada tugas diskusi kelompok, kebanyakan dari mereka sibuk sendiri, jika disuruh mencari materi di internet melalui hp siswa malah membuka sosial media, jika ditegur mereka langsung berpura-pura mencari materi dan membuka google. Setelah guru menjelaskan sisa 1 jam pelajaran guru memberikan tugas kepada siswa, disini peneliti menemukan siswa mengerjakan tugas tidak dengan sungguh-sungguh, kebanyakan mereka hanya menunggu pekerjaan teman nya yang rajin mengerjakan jika sudah selesai barulah siswa yang lain mencontek, hingga jika di koreksi tugas mereka masih banyak yang belum selesai dan ada juga yang mengerjakan asal-asalan.

Tetapi jika melakukan presentasi hasil diskusi kelompok lumayan banyak siswa yang antusias dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Jadi seperti yang peneliti lihat bahwa siswa lebih aktif belajar jika sedang presentasi kelompok dibandingkan dengan jika guru hanya menjelaskan materi.

Dari empat informan ada dua orang siswa mengaku tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan jika guru memberikan kesempatan bertanya mereka juga mengaku malas untuk bertanya. Tetapi jika mempresentasikan hasil diskusi siswa mengaku lebih aktif untuk bertanya karena mendapatkan nilai tambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan didukung data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 di MAS Al-Mustaqim dalam kategori rendah, karena masih belum memenuhi tiga kriteria minat belajar yaitu rasa senang, perhatian dan keterlibatan nya terhadap pelajaran sosiologi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai

berikut : (1) Bagi sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi. Agar minat siswa lebih meningkat khususnya dalam mata pelajaran sosiologi. (2) Bagi siswa sebaiknya lebih bersemangat dalam memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang disampaikan agar minat belajar tinggi dan hasil belajar juga meningkat. (3) Bagi guru sebaiknya dalam proses meningkatkan minat belajar siswa guru menggunakan metode dalam mengajar agar siswa lebih tertarik sehingga menimbulkan minat terhadap pelajaran sosiologi.

- Satori, Djam'an dan Komariah. 2014. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: CV Alfabeta.
- Slameto. 2015. **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata Sumadi. 1980. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rajawali
- Syah, Muhibbin. 2010. **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Susanto, Ahmad. 2015. **Teori Belajar Pembelajaran di sekolah dasar**, Jakarta: Kencana
- Winkel W.S. 1996. **Psikologi Pengajaran**. Jakarta : Grasindo,

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman, 2012. **Belajar Dan Pembelajaran**. Bandung: Rajawali Press
- Darmadi, 2017. **Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa**. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Depdikbud. 1990. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah S, B, 2008, **Psikologi Belajar**, Edisi 2, Jakarta : Rineka Cipta